



Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta

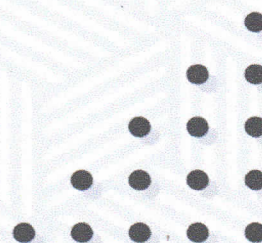
PROCEEDING Seminar Nasional

“Psikologi Positif dalam Meningkatkan Kualitas Guru”



DIES NATALIS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

RABU, 12 SEPTEMBER 2018
Aula Latief Hendraningrat, Gd. Dewi Sartika Lt. 2
Universitas Negeri Jakarta, Kampus A



PROCEEDING Seminar Nasional

“Psikologi Positif dalam meningkatkan Kualitas Guru”

Jakarta, Rabu 12 September 2018

Aula Latief Hendraningrat

Gd. Dewi Sartika Kampus A UNJ,



*Building
Future
Leaders*



**Fakultas Pendidikan Psikologi
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

PROCEEDING Seminar Nasional

“Psikologi Positif dalam meningkatkan Kualitas Guru”

ISBN 978-602-53157-0-1

Pelindung	: Prof. Intan Ahmad, Ph.D
Penanggung Jawab	: Dr. Gantina Komalasari, M.Psi
Pembina	: Dr. Gumgum G.F. Rakhman, M.Si
Ketua Panitia	: Fitri Lestari Issom, M.Si
Sekretaris	: Wynona Geovenska L.
Bendahara	: Umi Salamah
Reviewer	: Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi Erik, M.Si
Editor	: Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi Dr. Gantina Komalasari, M.Psi Dr. Gumgum G.F. Rakhman, M.Si Ratna Dyah Suryatri, Ph.D Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd Mira Ariyani, Ph.D Fitri Lestari Issom, M.Si Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi

Cover : Qurrota Aini

Nur Hapsyah Kusumadewi

Layout : Nur Hapsyah Kusumadewi

Elsha Cahyani F.

Qurrota Aini

Cetakan Pertama, September 2018

Penerbit :

Fakultas Pendidikan Psikologi

Kampus Universitas Negeri Jakarta

Kampus A, Gedung Dewi Sartika Lt.7

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

Kampus D, Jl. Halimun No.2, Kel. Guntur Kec, Setiabudi, Jakarta Selatan

Telp. +62 21 8297829

Website : psikologi.unj.ac.id

Email : psikologi@unj.ac.id

DAFTAR ISI

Sambutan Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ	iv
Sambutan Ketua Pelaksana Seminar Dies Natalis UNJ-FPPsi	vi
Daftar Isi	vii
1. Gambaran <i>Coping Stress</i> pada Mahasiswa. Ajeng A. Haryani, Jennifer, Maria Ambarfebrianti, Chary Septiany, Inri P.B. Padang, Anita Novianty (Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta)	1
2. Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Pada Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusif Di SMAN Inklusi Jakarta. Fellianti Muzdalifah & Annisa Firdauza.M (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)	9
3. Gambaran Grit Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Annisa Rachma Leila, Iriani Indri Hapsari & Suparno Eko Widodo (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)	30
4. Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komitmen Organisasi Di Pt. X. Dwi Kencana Wulan & Astrid W. (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)	43
5. Strategi Pembelajaran Sains Sebagai Wahana Pendidikan Karakter Lingkungan Calon Guru Ikk. Dwi Atmanto (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)	52
6. Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Terhadap <i>Work Life Balance</i> Pada Guru Wanita Honorer Di Kota Depok. Mira Ariyani & Dyas Alif Fauzan (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)	68
7. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Eva Kumalasari, Rizki Ramdani (STIT Al Marhalah Al Ulya, Bekasi)	88
8. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Akademik Mahasiswa Baru Di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makasar. Eva Meizara Puspita Dewi, Novita Maulidya Jalal & Muflih Wahid Hamid (Universitas Negeri Makassar, Makassar)	98
9. Pemenuhan kebutuhan Dasar Psikologis Siswa Sekolah Dasar Negeri Jakarta. Deasyanti & Helmi Nurhasanah (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)	111
10. Karakteristik Kepribadian Guru yang disukai berdasarkan Perspektif Siswa Sekolah Negeri (Studi di Jakarta Timur).	

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA

¹Eva Meizara Puspita Dewi, ²Novita Maulidya Djalal & ³Muflih
Wahid Hamid Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

¹evabasti@yahoo.com,

²novitamaulidya@yahoo.com

³muflihwahidhamid@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk melihat beberapa faktor pendukung akademik dan yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UNM (yang berjumlah 150 orang). Hal ini karena mahasiswa sering mengeluh beratnya tuntutan kuliahnya dibandingkan dengan fakultas lain. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey dimana peneliti memberikan angket terbuka dan mengkodekannya agar dapat dikuantitatifkan sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Adapun kesimpulan penelitian ini menunjukkan : 1) Faktor pendukung semangat kuliah adalah karena dorongan pribadi yakni 40%, dukungan keluarga (24%), dan dukungan teman (20%). Sedangkan aspek spiritual dan finansial hanya 3% dan 1 % saja 2) Permasalahan yang berkenaan dengan proses perkuliahan adalah masalah pribadi (50%), interaksi sosial 30%, permasalahan fasilitas 23%, aspek finansial menduduki paling akhir dikeluhkan hanya 5% saja. 3) Faktor yang mendukung kesuksesan mahasiswa didominasi oleh faktor eksternal, yakni 56%, faktor internal hanya 34% saja, dan 10 % yang merasa keberhasilan itu karena adanya aspek spiritual. 4) Potensi yang membuat percaya diri untuk mencapai sukses di masa depan adalah faktor sosial yakni 31%, kemampuan memotivasi diri 30% kemampuan kognitif seperti pengetahuan dan kreativitas 20%, dan spiritual 19%. 5) Kesulitan yang dibayangkan untuk menjadi orang sukses di masa depan adalah faktor eksternal 64% terbagi menjadi 2 yakni kondisi eksternal 20% dan lingkungan sosial 44% sementara itu, faktor internal 35% seperti kemalasan dan mudah putus asa. Faktor finansial 1 % saja.

Kata kunci: Faktor Pendukung akademik, Penentu Keberhasilan, Problem, mahasiswa baru

Abstract

This study aims to look at several academic supporting factors and that influence the success of new students. The subjects in this study were new students of the UNM Psychology Faculty (which numbered 150 people). This is because students often complain about the severity of their college demands compared to other faculties. The research method used is a survey where researchers provide an open questionnaire and code it so that it can be quantified so that the data is easier to understand. The conclusions of this study show: Factors supporting college enthusiasm are because personal encouragement that is 40%, family support (24%), and friends support (20%). While spiritual and financial aspect are only 3% and 1%. 2) Problems related to the lecture process include personal problem (50%), social interaction 30%, facilities problem 23%, and the financial aspect of occupying the final position complained is only 5%. 3) Factors that support success include the external factor that is 56%, internal factor is only 34%, and 10% who feel the success is due to the spiritual aspect. 4) Potential that makes self-confidence to achieve future success include social factor 31%, cognitive abilities such as knowledge and creativity 20%, ability to self-motivate and emotional condition of each have 19%. 5) The difficulties imagined to be successful people in the future include external factor 64% divided into 2 those are external condition 20% and social environment 44%. Beside that, the internal factor is 35% such as laziness and easy to despair. And the financial factor is only 1%.

Keywords: Academic Supporting Factors, Determinants of Success, Problems, new students

PENDAHULUAN

Pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 juga disebutkan salah satu tugas bangsa adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehubungan dengan itu, kebijaksanaan yang diambil pemerintah disektor pendidikan antara lain meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah, pengembangan kurikulum, pembinaan guru, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi yang memiliki peran penting dalam pengembangan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Memiliki visi dan misi yang berciri khas guna untuk mendukung tujuan UUD 1945 dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua masalah dan tantangan menuntut SDM Indonesia khususnya masyarakat intelektual PT agar meningkatkan serta memperluas wawasan pengetahuan, keunggulan, dan keahlian yang profesional.

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, universitas, institut, atau akademi. Individu yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa setidaknya dituntut untuk mampu menyelesaikan pendidikan di program studi yang dipilihnya sesuai dengan jenjang waktu yang telah ditetapkan. Namun berbagai masalah akademik sering menyulitkan mahasiswa dalam menempuh prodi yang dipilihnya. Sebagian permasalahan tersebut muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti adanya kebiasaan belajar yang tidak tepat, kurang menguasai cara belajar mandiri, dan kesukaran dalam menyelesaikan tugas-tugas, membuat laporan, makalah, resume, dan lain-lain.

Bagi mahasiswa baru, memasuki perguruan tinggi sama seperti memulai jenjang baru layaknya siswa SD memasuki SMP dan siswa SMP memasuki SMA, setiap jenjang memiliki problematika tersendiri. Bagi remaja, sesuatu yang baru dapat menjadi hal yang menarik untuk dijalani, namun beberapa remaja merasa khawatir menghadapi kondisi yang baru. Saat memasuki perguruan tinggi mahasiswa akan diperhadapkan dengan suatu tantangan baru dan harus menghadapi tantangan akademis yang berbeda dengan yang sebelumnya (Goodwin,2008). Mahasiswa baru sering memiliki masalah dalam beradaptasi dengan situasi sosial, personal, dan emosional yang baru (Chickering

1969 dalam Downey,2005). Selain itu, mahasiswa juga memiliki berbagai tugas perkembangan yang baru.

Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baru untuk melalui bidang pendidikan ternyata banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Situasi yang sangat kompleks umumnya banyak dijumpai dalam proses pencapaian pendidikan. Situasi yang sangat berpengaruh seperti adanya perbedaan lingkungan belajar, gaya belajar, lingkungan kampus, sarana dan prasarana pendidikan, karakteristik dosen dan karakteristik mahasiswa itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pencapaian pendidikan mahasiswa sangat kompleks. Keberhasilan studi mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang relatif sulit diukur. Faktor-faktor tersebut yang juga menjadi fokus penelitian ini antara lain latar belakang pendidikan sebelumnya, latar belakang keluarga (orang tua), lingkungan belajar, dan faktor individu mahasiswa. Faktor-faktor tersebut saling mendukung dan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suharjana, dkk (2013) menjelaskan bahwa faktor pendukung akademik mahasiswa sangat mempengaruhi dibandingkan dengan faktor pendukung non akademik mahasiswa. Seperti halnya dari aspek kurikulum, dosen, mahasiswa, dan layanan akademik serta sarana prasarana. Sedangkan untuk faktor pendukung non akademik seperti keluarga, lingkungan kampus, tempat tinggal, dan sosial budaya tempat itu sendiri. Faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan di Fakultas psikologi UNM khususnya faktor akademik yang mendukung dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa sangatlah vital fungsinya. Faktor akademik yang pertama yaitu mahasiswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: Gambaran faktor pendukung keberhasilan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu yang diambil dari sebuah populasi. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara

menghitung dan menggambarkan hasil penelitiannya dalam bentuk angka (Sugiyono, 2010). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Metode itu dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendiskripsikan data yang berbentuk angka menjadi sebuah gambaran mengenai faktor pendukung akademik dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi UNM. Peneliti hanya menyampaikan hasil data yang berbentuk angka dengan mendiskripsikannya menjadi bentuk kalimat sesuai data yang ada di lapangan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Faktor-faktor pendukung keberhasilan akademik adalah kondisi atau peristiwa yang menyebabkan mahasiswa mampu mengerjakan tugas atau kegiatan mahasiswa agar sukses dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi UNM yang meliputi identifikasi faktor pendukung motivasi akademik, identifikasi permasalahan, identifikasi faktor pendukung keberhasilan, identifikasi potensi yang mendukung kepercayaan diri, dan identifikasi faktor hambatan.

Prosedur pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan dalam persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi dari penggunaan buku penilaian karakter, yaitu:

- a. Membuat angket terbuka yang dibagikan pada mahasiswa tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung akademik mahasiswa di Fakultas Psikologi UNM.
- b. Angket survei yang dikembalikan ke peneliti dianalisis dengan membuat kategorisasi dari variasi jawaban-jawaban subyek
- c. Mentabulasi dari setiap kategori jawaban subyek sehingga akan didapat prosentasi dari setiap kategorisasi yang ada.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek adalah mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM yang bersedia mengikuti seluruh proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrument angket dengan sumber data dari mahasiswa. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan kuantitatif deskriptif yang berbentuk prosentasi hasil dari angket yang diisi oleh subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berikut ini diskripsi hasil menyeluruh pengkategorisasian jawaban subyek penelitian :

Tabel 1. Identifikasi Faktor Pendukung Motivasi Kuliah

No	Aspek	Indikator	Jumlah (orang)	Persen
1.	Dukungan keluarga	Dukungan orang tua	27	24%
		Orang tua yang ingin dibanggakan	8	
		Tuntutan/ standar dari keluarga	1	
2	Dukungan dosen	Dosen bersikap ramah	2	3%
		Metode pengajaran yang mudah dipahami	2	
3	Dukungan teman	Komunikasi yang baik dengan senior (kakak angkatan)	1	20%
		Dapat bekerjasama dalam kelompok organisasi	1	
		Teman-teman menyenangkan	28	
4	Dorongan Pribadi	Mencapai impian	23	49%
		Materi kuliah yang menarik	20	
		Motivasi	18	
		Menambah wawasan	13	
5	Dorongan spiritual	Takdir Tuhan	2	3
		Beribadah	3	
6	Finansial	Biaya kuliah	1	1%

Persentase yang paling tinggi dalam pendukung motivasi kuliah adalah dorongan pribadi yakni 40% karena cita-cita dan minat yang tinggi terhadap psikologi. Aspek lainnya adalah dukungan keluarga (24%), terutama orangtua dan dukungan teman (20%). Sedangkan aspek spiritual dan finansial paling rendah hanya 3% dan 1 % saja.

Tabel 2. Hasil Angket Permasalahan Perkuliahan

No	Aspek	Indikator	Jumlah (orang)	Persen
1	Permasalahan Pribadi	Sulit berkonsentrasi	2	50%
		Kurang kemampuan public speaking	3	
		Perubahan mood	3	

		Bosan	6	
		Kesulitan memahami materi	14	
		Kurang mampu manajemen waktu	15	
		Stres dengan tugas yang banyak dan beruntun	6	
2	Permasalahan Interaksi Sosial	Sulit bekerja dalam kelompok	27	30%
		Kurang komunikasi dengan saudara	3	
		Senioritas yang tinggi	3	
		Permasalahan keluarga	2	
3	Permasalahan Fasilitas	Minim fasilitas	3	23%
		Kurang referensi	4	
		Buku sulit terjangkau	13	
		Jarak tempuh ke kampus	7	
4	Permasalahan Finansial	Biaya pendidikan	6	5%

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan yang paling banyak adalah masalah pribadi (50%), seperti kesulitan memahami isi materi perkuliahan, konsentrasi, sulit manajemen waktu, stres dengan tugas yang banyak dan beruntun. Masalah interaksi sosial menduduki peringkat yang ke 2 yakni 30% dan yang paling banyak adalah sulit bekerja dalam kelompok. Permasalahan fasilitas juga dialami mahasiswa sebanyak 23%, yakni referensi, fasilitas lainnya termasuk transportasi. Permasalahan finansial menduduki peringkat terakhir dikeluhkan hanya 5% saja.

Tabel 3. Hasil Angket Faktor Pendukung Keberhasilan

No	Aspek	Indikator	Jumlah (orang)	Persen
1.	Faktor Internal	a. Kognitif (pengetahuan, rasa ingin tahu, berfikir positif,	10	34%%
		b. Pengelolaan emosi (sabar, percaya diri, mengelola diri sendiri)	7	
		c. Motivasi (proses tujuan, kemauan sendiri, cita-cita, semangat)	21	
		d. Perilaku (kerja keras, usaha, ketekunan, disiplin, fokus, rajin, disiplin,	27	

		sehingga melupakan akhirat		
		Kerja keras	1	
		Rencana yang gagal	7	
		Tidak tekun	3	
		Mudah putus asa	5	
		Banyak tantangan	6	
		Tidak pernah merasa puas	8	
		Kesulitan berbicara depan klien	3	
		Kemalasan	8	
		Menunda pekerjaan	2	
		Kurang mengatur waktu	1	
		Cepat merasa puas	1	
2.	Kondisi eksternal	a.Kondisi Eksternal		
		Kesulitan belajar bahasa asing	12	20%
		Berkurangnya lapangan kerja	3	
		Penyalahgunaan jabatan	1	
		Orang lebih peduli akan hasil tapi tidak peduli akan proses	2	
		Kesulitan berbahasa asing	1	
		Berkurangnya lapangan kerja	4	
	Faktor eksternal	b.Lingkungan Sosial		44%
		Persaingan sulit	14	
		Kesulitan mengungkapkan pendapat	1	
		Kurangnya dukungan saat merasa terpuruk	1	
		Sulit membagi waktu dengan keluarga	7	
		Persaingan yang semakin sulit	15	
		Kesulitan bersosialisasi	2	
		Kurangnya dukungan saat merasa terpuruk	8	
		Sulit membagi waktu dengan keluarga	2	
		Penghianatan oleh teman	3	
3.	Faktor finansial	Kurang modal	2	1%

Faktor penghambat atau penyebab kegagalan juga didominasi oleh faktor eksternal 64% terbagi menjadi 2 yakni kondisi eksternal 20% dan lingkungan sosial

44% sementara itu, Faktor internal 35% seperti kemalasan dan mudah putus asa. Faktor finansial 1 % saja.

Pembahasan

Faktor pendukung semangat kuliah adalah karena 19% teman yang menyenangkan, 18% dukungan keluarga, 18% tertarik dengan ilmu psikologi. Teori yang berhubungan dengan hal ini yaitu Teori Motivasi menurut Abraham Maslow (Maslow, 1994), dimana teori motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Dimana Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi 5 bagian yaitu Kebutuhan Fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Pada kondisi mahasiswa, adanya kebutuhan akan rasa nyaman terhadap dukungan teman dan dukungan orang tua menjadi pilihan utama, kemudian dilanjutkan dengan kebutuhan untuk aktualisasi diri dengan ilmu psikologi yang dimiliki.

Permasalahan yang berkenaan dengan proses perkuliahan antara lain 18% banyaknya tugas dan kurangnya kerjasama, 10% kurang mampu manajemen waktu, 9% kurang mampu memahami materi kuliah. Teori yang berhubungan dengan hal ini yaitu *Cognitive Consistency Theories* (Cooper, 2007), dimana teori ini berpangkal pada perasaan seseorang, terhadap orang lain dan hal lainnya. Teori ini menekankan bahwa kondisi kognitif yang tidak konsisten dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan mengarah pada perilaku agar tercapai kenyamanan itu kembali. Pada kondisi ini, mahasiswa menunjukkan adanya perasaan tidak nyaman terhadap banyaknya jumlah tugas, tidak nyaman pada teman kelompok yang kurang mampu bekerjasama, serta ketidakmampuan mahasiswa di dalam manajemen waktu untuk menangani tugas yang banyak, terutama pada situasi tugas kelompok. Hal tersebut dianggap dapat menghambat keberhasilan akademiknya.

Faktor yang mendukung kesuksesan antara lain 20% orang tua dan keluarga, 18% dosen, 8% lingkungan. Teori yang berhubungan dengan hal ini yaitu *Theories of Social Comparison, Judgement and Perception* (Corcoran, K., Crusius, J., & Mussweiler, T. 2011), dimana teori ini proses saling memengaruhi dan perilaku bersaing dalam interaksi sosial menimbulkan kebutuhan untuk menilai diri sendiri dengan membandingkan diri dengan diri orang lain. Hal tersebut nampak dari respon

mahasiswa yang menunjukkan kesuksesan berasal dari pihak otoritas seperti orang tua dan dosen yang tidak dianggap sebagai pesaing dari kemampuannya, melainkan pendorong keberhasilan akademiknya.

Potensi yang membuat percaya diri untuk mencapai sukses di masa depan antara lain 8% keyakinan memiliki banyak ilmu, 6% percaya diri atas potensi yang dimiliki, 6% gigih atau tidak mudah menyerah. Teori yang berhubungan dengan hal ini yaitu *The Self Theory yang mengacu pada Self Esteem* (Adilia, 2010), dimana teori ini menjelaskan bahwa seseorang memiliki kesadaran akan kelebihan dan kekurangan pada dirinya dan bisa mengevaluasi dirinya baik secara positif maupun negative. Empat factor yang berperan yaitu reaksi yang kita dapatkan dari orang lain, bagaimana kita menyesuaikan diri dengan orang lain, peran kita dalam lingkungan sosial, dan identifikasi diri. Dalam kondisi ini, mahasiswa mampu mengevaluasi dirinya dengan baik dengan menilai dirinya lebih positif sehingga membentuk kepercayaan diri untuk mencapai tujuan untuk berhasil di akademiknya.

Kesulitan yang dibayangkan untuk menjadi orang sukses di masa depan antara lain 19% Persaingan yang makin sulit, 9% Penguasaan bahasa asing dan 5% kurangnya dukungan saat terpuruk. Teori yang berhubungan dengan hal ini yaitu Krech dan Crutchfield's Cognitive Theory (Krech, D., R. S. Crutchfield, & E. L. Ballachey, 1986), dimana teori ini menjelaskan bahwa motivasi bersifat molar, melibatkan kebutuhan dan tujuan. Ketidakstabilan psikologi dapat menyebabkan ketegangan yang mempengaruhi persepsi, kognisi, dan tindakan. Keputusan mencapai tujuan atau kegagalan akan muncul dalam berbagai perilaku adaptif maupun maladaptif. Hal tersebut nampak dari respon mahasiswa yang menyatakan bahwa persaingan yang makin sulit, penguasaan bahasa asing yang rendah serta kurangnya dukungan saat terpuruk merupakan kondisi menyebabkan ketegangan yang mempengaruhi persepsi, kognisi, dan tindakannya untuk berhasil dalam akademiknya.

SIMPULAN

1. Diskripsi masing-masing aspek : a). Faktor pendukung semangat kuliah adalah karena dorongan pribadi yakni 40% (yakni cita-cita dan minat yang tinggi terhadap psikologi), dukungan keluarga (24%), dan dukungan teman (20%). Sedangkan aspek spiritual dan finansial hanya 3% dan 1 % saja b).

Permasalahan yang berkenaan dengan proses perkuliahan adalah masalah pribadi (50%), interaksi sosial 30%, permasalahan fasilitas 23%, aspek finansial menduduki paing akhir dikeluhkan hanya 5% saja. c) Faktor yang mendukung kesuksesan mahasiswa didominasi oleh faktor eksternal, yakni 56%, faktor internal hanya 34% saja, dan 10 % yang merasa keberhasilan itu karena adanya aspek spiritual. d) Potensi yang membuat percaya diri untuk mencapai sukses di masa depan adalah Selanjutnya, faktor sosial yakni 31%, kemampuan kognitif seperti pengetahuan dan kreativitas 20%, kemampuan memotivasi diri dan kondisi emosi masing2 memiliki prosentase 19%. e) Kesulitan yang dibayangkan untuk menjadi orang sukses di masa depan adalah faktor eksternal 64% terbagi menjadi 2 yakni kondisi eksternal 20% dan lingkungan sosial 44% sementara itu, faktor internal 35% seperti kemalasan dan mudah putus asa. Faktor finansial 1 % saja.

2. Motivasi kuliah dan munculnya permasalahan dalam perkuliahan lebih bersumber dari dalam diri mahasiswa, sementara keberhasilan dan kegagalan mahasiswa lebih disebabkan oleh faktor eksternal. Kepercayaan diri bersumber pada kemampuan sosial.

SARAN

1. Bagi mahasiswa, perlu meningkatkan manajemen diri untuk dapat mengatasi permasalahan dan perlu meningkatkan kemampuan diri dan percaya diri dalam mencapai kesuksesan.
2. Bagi Fakultas, memberikan fasilitas yang lebih memadai dan pemberian tugas yang terorganisir agar mahasiswa tidak merasa jenuh dengan tugas, serta membekali mahasiswa dengan soft skill yang mampu mengembangkan kepribadian dan potensinya secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, M. D. 2010. Hubungan Self Esteem dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. Jakarta.
- Chickering, A. W., & Schlosberg, N. K. 1995. *Getting The Most Out Of College*. Needham Heights, M. A. Allyn and Bacon.

- Cooper, Joel. 2007. *Cognitive Dissonance : Fifty Years of a Classic Theory*. London : Sage Publications.
- Corcoran, K., Crusius, J., & Mussweiler, T. 2011. *Social Comparison: Motives, Standards, and Mechanisms*. Dalam *Theories in Social Psychology*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bachri. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dosen, Tim. 2012. *Managemen Pendidikan*. Bandung.: Penerbit Alfabeta
- Downey, Paul. 2005. An exploration of The Adjustment Processes of Freshmen Student Athletes and Non Athlete-Student. *Disertasi*. West Virginia University.
- Goodwin, C.J. 2008. *A History of Modern Psychology*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975 sarana pendidikan
- Krech, D., R. S. Crutchfield, & E. L. Ballachey. 1986. *Individual in society*. New York: McGraw Hill, cetakan kedua puluh enam.
- Lestari, P. dkk. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi Universitas Soedirman. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- Maslow, Abraham H. 1994. *Motivasi dan Kepribadian* (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia). PT PBP: Jakarta
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Nasution, S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rambat Lupiyoadi. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek)*. Edisi Pertama. Depok: Penerbit Salemba Empat.
- Safitri, D. dkk. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FMS Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Regresi Logistik Biner. Semarang: FMS. *Jurnal Statistik FSM Undip*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharjana, F. dkk. 2013. Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan di Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Kampus Yogyakarta. Yogyakarta: FIK UNY. *Jurnal*
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Penjelasan Umum
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahab, A. 2008. Metode dan Model-Model Pengajaran. Bandung. Alfabeta
- Zahraini. 2014. Kinerja Dosen dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik (Hard Skill) dan Penguasaan Keterampilan Mahasiswa PPK FKIP UNSYIAH. Banda Aceh: FKIP UNSYIAH. *Jurnal Ilmiah Didaktika*